



## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan

**Amalia Nony Laila Parytri**

Universitas Negeri Surabaya

**Eni Wuryani**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: [amalianonylp@gmail.com](mailto:amalianonylp@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to examine profitability, company size, leverage, and ownership structure on company value. This research uses secondary data from annual reports of industrial sector companies listed on the IDX during the 2019-2022 period. The population in this study was 56 companies using purposive sampling techniques, resulting in 14 companies so that the total sample for 4 years was 56 samples. Data processing uses SPSS version 26 with multiple linear analysis methods. Based on the results of the analysis carried out, it is known that profitability and leverage have no effect on company value, while company size, managerial ownership and institutional ownership have an effect on company value.*

**Keywords:** *PBV, ROA, LN, DER, KM, KI*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan tahunan perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 14 perusahaan sehingga jumlah sampel selama 4 tahun yaitu sebanyak 56 sampel. Pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 dengan metode analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** PBV, ROA, LN, DER, KM, KI

### LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan memiliki kesempatan untuk *go public*, ketika perusahaan memutuskan untuk *go public* atau mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut menjual sebagian kepemilikannya kepada publik. Dampak dari keputusan tersebut bisa signifikan terutama terkait dengan persaingan antar perusahaan di pasar (Darmayanti et al., 2018). Menurut Setyabudi, (2021) dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan khususnya dari pihak manajemen perlu fokus pada optimalisasi pengelolaan sumber daya dengan memperhatikan biaya yang dikeluarkan secara efektif dan mencapai kinerja keuangan yang baik untuk memastikan

kelangsungan hidup perusahaan dan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Rudangga & Sudiarta, (2016) mengatakan bahwa secara keseluruhan nilai perusahaan bukan hanya sekedar angka dalam laporan keuangan tetapi juga merupakan cerminan dari bagaimana sebuah perusahaan dikelola dan dipersepsikan oleh pihak luar. Oleh karena itu, setiap perusahaan berupaya untuk menciptakan citra yang baik dan meningkatkan nilai perusahaannya, salah satunya perusahaan sektor perindustrian.

Menurut Amin et al., (2022) sektor perindustrian memiliki volume perdagangan yang luas karena sektor perindustrian berperan penting dalam kehidupan masyarakat, yang mana karena pada sektor ini memproduksi barang dan jasa. Sektor perindustrian mengalami penurunan laba pada masa pandemi Covid-19, seperti PT United Tractors Tbk (UNTR) dan PT Astra International Tbk (ASII). Menurut Kontan.co.id., (2021) pada tahun 2020, laba bersih ASII mengalami penurunan sebesar 25,56% menjadi Rp 16,16 triliun. Di sisi lain, laba bersih UNTR pada tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 46,9% menjadi Rp 6 triliun.

Amin et al., (2022) dalam penelitiannya mengatakan bahwa rata-rata LN (Total Aset), DER, dan ROA pada perusahaan sektor perindustrian mengalami fluktuasi atau naik turun, dengan ilustrasi data dalam bentuk tabel yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Rasio Keuangan Sektor Perindustrian Tahun 2017-2020**

Tahun	LN (Total Aset)	DER	ROA
2017	28,995	0,68	0,07
2018	29,123	0,748	0,077
2019	29,133	0,699	0,074
2020	29,052	0,641	0,051

*Sumber: Amin et al., (2022)*

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 rata-rata LN (Total Aset), DER, ROA mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Pasalnya, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia sehingga membatasi jalur distribusi, menurunnya kemampuan produksi, dan daya beli masyarakat menurun (Rafsyajani & Wuryani, 2021).

Naik turunnya rasio keuangan sektor perindustrian yang dapat dilihat pada tabel 1 menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan investor sebelum melakukan investasi. Rinahq & Widyawati, (2020) mengatakan bahwa secara keseluruhan dalam melakukan investasi, investor tidak hanya memperhatikan rasio keuangan tetapi juga faktor *Good Corporate Governance* (GCG) yang diprosikan dalam kepemilikan manajerial dan

kepemilikan institusional. Alasan penggunaan kedua proksi tersebut karena diharapkan manajer dapat mengambil keputusan dan memberikan wawasan yang lebih tentang perusahaan yang dikelola, serta dorongan dan arahan dari pemegang saham untuk mencapai tujuan perusahaan. Keputusan tersebut diharapkan mengarah pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahardikari, 2021) mengatakan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, hasil penelitian Bagaskara et al., (2021) mengatakan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rinahaq & Widyawati, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan profitabilitas berpengaruh sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Tambalean et al., (2018) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan suatu kewenangan yang diberikan kepada agen untuk melakukan tindakan prinsipal (Mastuti & Prastiwi, 2021). Teori ini pertama kali dirumuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Teori ini menggambarkan hubungan antara dua pihak utama dalam perusahaan, yaitu pemegang saham sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Oleh karena itu, manajer mempunyai kebebasan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat untuk dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Hal tersebut dapat menimbulkan biaya lebih yang dapat menimbulkan konflik (Tambalean et al., 2018)

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal mengemukakan bahwa perusahaan dapat menggunakan informasi atau sinyal untuk mengkomunikasikan kinerja atau kondisi perusahaan kepada pasar dan pemangku kepentingan lainnya (Kusumawati & Setiawan, 2019). Teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977. Menurut Mahardikari, (2021) secara keseluruhan teori sinyal memberikan landasan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat menggunakan informasi yang disampaikan kepada pasar untuk membangun kepercayaan, menarik perhatian investor, dan mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai

perusahaan. Bagi investor, penyampaian informasi suatu perusahaan memungkinkan untuk memahami keadaan perusahaan sehingga penyampaian informasi dianggap sangat penting.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kualitas dan prospek masa depan perusahaan (Mahardikari, 2021). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai pemegang saham dalam pandangan pasar (Suryana & Dwindi, 2022). Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh harga saham dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian digunakan untuk mengevaluasi seberapa mahal atau murahnya harga saham suatu perusahaan, dalam hal ini masyarakat mungkin dapat tertarik untuk membeli saham dengan harga di atas nilai bukunya (Ali et al., 2021).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dan pemegang saham dari operasinya (Aprilyani et al., 2021). Menurut Margono & Gantino, (2021) semakin banyak minat investor, maka akan terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham yang mana hal ini akan menciptakan citra baik perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengklasifikasikan besarnya suatu perusahaan (Margono & Gantino, 2021). Menurut Mahardikari, (2021) ukuran perusahaan yang besar memberikan peluang lebih besar bagi calon investor untuk melakukan investasi. Husna & Satria, (2019) menyoroti bahwa ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan memiliki lebih banyak total aset dan modal yang ditanam untuk menjaga kelangsungan usaha dengan pengambilan keputusan yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

### **Leverage**

*Leverage* mengacu pada penggunaan utang yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Permatasari, 2022). Bagaskara et al., (2021) mengemukakan semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tinggi pula tingkat risiko investasinya. Calon investor biasanya mempertimbangkan besarnya utang perusahaan karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menggunakan dananya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menimbulkan beban kerugian jika perusahaan tidak mampu membayar utang sehingga berpotensi menurunkan nilai perusahaan (Yuwono & Aurelia, 2021).

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi dimana manajer merupakan bagian dari struktur modal perusahaan (Yuwono & Aurelia, 2021). Kepemilikan manajerial dinilai berdampak signifikan terhadap pengendalian perusahaan. Menurut Darmayanti et al., (2018) semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, maka manajemen akan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga dapat berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang tepat dan pembentukan citra positif perusahaan.

### **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merupakan keadaan dimana suatu institusi, lembaga, atau perusahaan memiliki saham pada perusahaan lain (Tambalean et al., 2018). Menurut Kusumawati & Setiawan, (2019) adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan. Hal ini lebih optimal karena kepemilikan institusional pada umumnya berfungsi untuk memantau seluruh aktivitas perusahaan. Semakin kuat kontrol kepemilikan institusi, semakin besar kekuatan suara dan pengawasan terhadap manajemen sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan akan semakin berkurang (Darmayanti et al., 2018).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menguji atau menganalisis sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data berupa angka atau bilangan (Bahri, 2018:85). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor perindustrian selama tahun 2019-2022 yang dapat diakses melalui *website* BEI atau *website* perusahaan.

### **Populasi**

Populasi merupakan kumpulan semua individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan untuk ditarik kesimpulannya (Bahri, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 56 perusahaan.

### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan teknik sampling (Bahri, 2018:81). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan.

### **Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	56
1. Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian	(2)
2. Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut selama periode penelitian	(31)
3. Perusahaan tidak memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian	(9)
Sampel yang digunakan	14
Penggabungan data selama 4 tahun	56

*Sumber : data diolah, 2023*

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan untuk memprediksi hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional dengan pengungkapan nilai perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Statistik Deskriptif**

**Tabel 3. Data Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	56	,00	,36	,0898	,07051
LNASET	56	25,13	31,21	27,4651	1,59534
DER	56	,09	5,97	,7273	,80673
KM	56	,00	,60	,1665	,19591
KI	56	,14	,90	,5548	,20954
PBV	56	,17	1501,09	169,6347	417,19881
Valid N (listwise)	56				

*Sumber: Output SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai n menunjukkan jumlah data yang digunakan sebanyak 56 sampel selama periode 2019-2022. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,36, nilai rata-rata 0,0898, dan standar deviasi 0,07051. Ukuran Perusahaan (LnAset) memiliki nilai minimum 25,13, nilai maksimum 31,21, nilai rata-rata 27,4651, dan standar deviasi 1,59534. *Leverage* (DER) memiliki nilai minimum 0,09, nilai maksimum 5,97, nilai rata-rata 0,7273, dan standar deviasi 0,80673. Kepemilikan manajerial (KM) memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 0,60, nilai rata-rata 0,1665, dan standar deviasi 0,19591. Kepemilikan institusional (KI) memiliki nilai minimum 0,14, nilai maksimum

0,90, nilai rata-rata 0,5548, dan standar deviasi 0,20954. Nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,17, nilai maksimum 1501,09, nilai rata-rata 169,6347, dan standar deviasi 417,19881.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	56
Asymp. Sig. (2-tailed)	,198 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Output SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample-Kolmogorov-Smirno* menunjukkan jika variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,198, artinya  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,893	1,120
	ASET	,812	1,231
	DER	,859	1,164
	KM	,446	2,242
	KI	,509	1,963

*Sumber: Output SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi penelitian ini, karena nilai tolerance kelima variabel independen  $> 10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### 3. Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-4,16995
Cases $<$ Test Value	28

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Cases >= Test Value	28
Total Cases	56
Number of Runs	26
Z	-,809
Asymp. Sig. (2-tailed)	,418

*Sumber: Output SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil uji Run Test diperoleh nilai *asympt sig value* sebesar 0,418, karena nilai *asympt sig value* > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations**

			LNROA	LNASET	LNDER	LNKM	LNKI
Spearman's rho	LNROA	Correlation	1,000	-,095	-,498**	,074	-,197
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.	,495	,000	,629	,154
		N	54	54	54	45	54
	LNASET	Correlation	-,095	1,000	,177	-,339*	,185
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,495	.	,191	,020	,172
		N	54	56	56	47	56
	LNDER	Correlation	-,498**	,177	1,000	-,389**	,345**
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,000	,191	.	,007	,009
		N	54	56	56	47	56
	LNKM	Correlation	,074	-,339*	-,389**	1,000	-,620**
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,629	,020	,007	.	,000
		N	45	47	47	47	47
	LNKI	Correlation	-,197	,185	,345**	-,620**	1,000
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,154	,172	,009	,000	.
		N	54	56	56	47	56
	Unstandardized Residual	Correlation	-,001	,187	,164	,070	,019
Coefficient							
Sig. (2-tailed)		,995	,218	,280	,650	,901	
	N	45	45	45	45	45	

*Sumber: Output SPSS versi 26, 2024*

Berdasarkan hasil Uji Spearman's Rho diperoleh nilai *unstandardized residual* memiliki signifikansi (Sig. 2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

#### Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5938231,412	5	1187646,282	16,337	,000 <sup>b</sup>
Residual	3634785,338	50	72695,707		
Total	9573016,751	55			

Sumber: Output SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 2. Uji T

**Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6288,107	769,708		8,169	,000
ROA	-668,309	545,744	-,113	-1,225	,226
ASET	-180,505	25,288	-,690	-7,138	,000
DER	-66,438	48,622	-,128	-1,366	,178
KM	-2223,028	277,860	-1,044	-8,001	,000
KI	-1229,848	243,094	-,618	-5,059	,000

Sumber: Output SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda memiliki persamaan:

$$Y = 6288,107 - 668,309ROA - 180,505ASET - 66,438DER - 2223,028KM - 1229,848KI$$

Artinya nilai konstanta sebesar 6288,107 menunjukkan bahwa semua variabel independen bersifat konstan atau tetap. ROA sebesar -668,309 dengan nilai negatif berarti nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -668,309 setiap peningkatan 1 kali profitabilitas. ASET sebesar -180,505 dengan nilai negatif artinya setiap peningkatan ukuran perusahaan 1 kali maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -180,505. DER sebesar -66,438 dengan nilai negatifnya berarti nilai perusahaan turun sebesar -66,438 setiap 1 kali kenaikan *leverage*. KM sebesar -2223,028 bernilai negatif artinya setiap peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1 kali maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar -2223,028. KI sebesar -1229,848 dengan nilai negatif artinya setiap peningkatan 1 kali kepemilikan institusional maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1229,848.

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788 <sup>a</sup>	,620	,582	269,62141

Sumber: Output SPSS versi 26, 2024

Hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* adalah 0,582 yang menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian tahun 2019-2022 adalah sebesar 58,2%, sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,226 > 0,05$  menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan baik sedikit maupun banyak tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan aset perusahaan tidak dikelola dengan baik sehingga tidak menguntungkan pemegang saham. Oleh karena itu, rasio profitabilitas tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap prospek perusahaan di masa depan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki kondisi usaha yang stabil karena manajer memanfaatkan aset perusahaan secara optimal sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Keadaan ini dapat meningkatkan harga saham suatu perusahaan di pasar modal dan dapat menarik calon investor karena investor mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap perusahaan besar.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* dengan nilai signifikansi  $0,178 > 0,05$  menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak eksternal. Investor melihat berbagai aspek laporan keuangan sehingga tinggi rendahnya angka DER belum tentu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor melakukan investasi dengan harapan mendapatkan return yang memungkinkan jika investor tidak memperhatikan jumlah utang yang dimiliki perusahaan dan hanya fokus pada return yang diperoleh.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai. Tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi mendorong manajer untuk lebih proaktif dengan mengoptimalkan sumber daya perusahaan dan mengambil keputusan dengan lebih berhati-hati agar tercapai citra positif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai pemegang saham.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan hasil kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Proporsi saham yang lebih tinggi dimiliki pihak institusional dapat memberikan kendali lebih besar terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini, pihak institusi mengendalikan tindakan manajer dengan bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian ini pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI selama 2019-2022, yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **SARAN**

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau memperluas objek penelitian sehingga tidak hanya berfokus pada sektor perindustrian. Selain itu, diharapkan dapat menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen karena sangat memungkinkan jika variabel lainnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian mampu menerangkan keadaan perusahaan dalam jangka panjang.

### **DAFTAR REFERENSI**

Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amin, M. A. N., Amirah, A., & Faizal, A. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(3), 324–334. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i3.1828>
- Aprilyani, I., Widyarti, M. T. H., Hamidah, N. (2021). *The Effect of ERM, Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value (Evidence From Food & Beverage Sub Sector Companies Listed in IDX 2015-2019)*. *Jurnal Aktual, Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*. 4(1).
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. 23(1), 29–38.
- Bahri, Syaiful. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi:Yogyakarta.
- Darmayanti, F., Sanusi, F., & Wdya, I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, dkk. XI*, 1–20.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). *The Effect of Managerial Ownership , Institutional Ownership , Company Growth , Liquidity , and Profitability on Company Value*. 136–146.
- Mahardikari, A. K. W. (2021). *Pengaruh profitability, liquidity, leverage, dividend policy, firm size, dan firm growth terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 2 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. 9, 399–411.
- Margono, F., & Gantino, R., (2021). *the influence of firm size , leverage , profitability , and dividend policy on firm value of companies in indonesia stock exchange*. 10(2).
- Mastuti, A., & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *501-Article Text-1127-1-10-20210730*. 6(2), 222–238
- Permatasari, S. (2022). *Bi : Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Safira*. 1, 74–77.
- Rafsyanjani, R., Wuryani, E., (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DI BEI Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Ilmu Komputer , Ekonomi dan Manajemen ( JIKEM )*. 1(1), 1–9.
- Rinahaq, & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas1 Dan Leverage Terhadap Nilai

Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19.

Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422

Setyabudi, T. (2021). *The Effect of Institutional Ownership, Leverage, and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as an Intervening Variable*. *Journal of Business and Management Review*, 2(7), 457–469. <https://doi.org/10.47153/jbmr27.1632021>

Suryana, I. K., & Dwindi, M. (2022). Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. 11(1), 11–24.

Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>

Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). *The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value*. *Journal of Global Business and Management Review*. 3(1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/jgbmr/>